



Rancang bangun sistem informasi akuntansi piutang dagang berbasis website

Winda Nur Rizki Ningsih¹, Eka Setiajatnika², Suarny Amran³, Muhamad Ardi Nupi Hasyim⁴

^{1,2,3,4}Universitas Koperasi Indonesia

email: windanurrizki@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

18 Januari 2024

Disetujui :

10 Februari 2024

Dipublikasikan :

26 Februari 2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan menghasilkan model sistem informasi akuntansi berbasis *website* sehingga menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Metodologi penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah metode *Research & Development* (R&D). Dengan adanya sistem informasi akuntansi piutang dagang berbasis *website* ini dapat memudahkan bagian piutang dalam mengelola dan menganalisa piutang pelanggan PT Denko Wahana Sakti cabang Bandung. Sistem piutang yang berjalan pada PT Denko Wahana, yang masih menggunakan Microsoft Excel, belum efektif. Ketika ada pelanggan yang melakukan pembayaran, admin harus memeriksa tagihan satu per satu untuk memastikan jumlahnya sesuai, yang memakan waktu lama. Hal ini mempengaruhi analisis umur piutang dan menyebabkan keterlambatan dalam penagihan piutang yang telah jatuh tempo. Perancangan sistem informasi akuntansi piutang dagang yang diusulkan dapat memudahkan bagian administrasi dalam mengelola piutang pelanggan yang jatuh tempo dan mengurangi risiko piutang tak tertagih. Rancang bangun ini juga dapat meminimalisir ketidakakuratan maupun duplikasi data yang diakibatkan oleh kehilangan file atau penyimpanan di berbagai tempat.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Piutang, Website

ABSTRACT

The purpose of this research is to design and produce a website-based accounting information system model so that it becomes a solution to existing problems. The research methodology used in designing this system is the Research & Development (R&D) method. With this website-based accounts receivable accounting information system, it can facilitate the accounts receivable department in managing and analyzing customer receivables at PT Denko Wahana Sakti, Bandung branch. The accounts receivable system running at PT Denko Wahana, which still uses Microsoft Excel, is not effective. When a customer makes a payment, the admin must check the bills one by one to make sure the amount is correct, which takes a long time. This affects the analysis of the age of accounts receivable and causes delays in collecting overdue accounts receivable. The design of the proposed accounts receivable accounting information system can facilitate the administration in managing overdue customer receivables and reduce the risk of uncollectible accounts. This design can also minimize inaccuracies or duplication of data caused by file loss or storage in various places.

Keywords : Accounting Information System, Accounts Receivable, Website



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Di masa ini profesi dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi termasuk profesi akuntan. Perusahaan dituntut untuk berkembang agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang lebih baik. Untuk mendukung persaingan dalam dunia bisnis setiap perusahaan didorong agar meningkatkan ketepatan data, kualitas kerja serta pelayanan. Umumnya keberhasilan perusahaan dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba. Faktor yang mendukung perusahaan agar dapat terus berjalan dalam operasionalnya adalah memerlukan laba yang diperoleh dari penjualan. Penjualan dilakukan dengan dua cara, yaitu penjualan kredit dan penjualan tunai. Penjualan kredit dapat mengakibatkan munculnya piutang dagang atau piutang perusahaan.

PT. Denko Wahana Sakti adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan kebutuhan untuk Industri yang berpusat di Jakarta, serta penjual *material handling* dan mesin-mesin perkakas untuk proses produksi. Dalam pengelolaan pencatatan piutang nya masih menggunakan pencatatan

manual menggunakan *Microsoft Excel* yang berdampak kurang aktualnya informasi dalam pencatatan piutang yang telah jatuh tempo, risiko kehilangan data, dan proses pencarian data memakan waktu lama dikarenakan banyaknya dokumen yang disimpan secara terpisah. Sebagai usaha perusahaan untuk memiliki penerimaan kas piutang yang lancar, maka diperlukan strategi dan sistem informasi piutang yang baik, sehingga dapat meminimalisir ketidاكلancaran arus kas perusahaan dan terjadinya piutang macet. Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk membuat semua data terintegrasi dalam satu sistem yang sama. Berikut ini data piutang selama 5 tahun terakhir.

Dilihat dari data tabel di atas menjabarkan piutang PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung selama 5 tahun terakhir dengan menggunakan rumus NPL (*Non Performing Loan*) mengalami kenaikan cukup besar pada tahun 2020 dan 2022. Dengan demikian, dari perhitungan tabel di atas kita bisa melihat bahwa NPL masih belum stabil setiap tahunnya, namun di tahun terakhir sudah mengalami penurunan yang cukup baik. Piutang dapat memiliki dampak buruk bagi kondisi perusahaan jika tidak di kelola dengan baik. Dengan demikian sistem informasi sangat diperlukan agar mendukung pengelolaan piutang dengan baik.

Sistem akuntansi memiliki peran penting dalam menata arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Menurut Turner, Weickgenannt dan Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi proses, prosedur, dan sistem yang mengolah data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, membuat data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan memperkuat kemudian membuat laporan akuntansi dengan ringkas untuk digunakan oleh pihak internal maupun eksternal” Sedangkan menurut Mulyadi dalam Sistem Akuntansi (2008:3) “Sistem Informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Menurut penelitian Rahma Dwi Kusumatri dan Puwianto (2020), pengelolaan data piutang yang sudah terkomputerisasi sangatlah membantu organisasi dalam memperoleh data secara tepat dan akurat, serta dapat terjaga keamanan data yang tersimpan nya. Khairunnisa Fauzia (2020) dalam penelitiannya memberikan usulan terkait rancangan yang dibangun dengan maksud mempermudah proses transaksi serta pembuatan laporan piutang lebih cepat dan akurat. Ketiga, jurnal dari Wila Delfia (2023) dalam penelitiannya mengemukakan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah admin dalam mengelola piutang yang masih memiliki tunggakan.

Penelitian Deni Alfiansyah, Supriyati (2020:14) menunjukkan bahwa adanya perancangan sistem informasi akuntansi dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi Bapel JKM Surya Sumingrat. Berdasarkan penelitian Sri Wahyuning, Ayu Febriana (2023:67), penerapan sistem informasi akuntansi pengendalian piutang dagang dapat membantu akunting dalam pengelolaan data piutang serta menghasilkan laporan yang lebih efisien. Sejalan dengan penelitian Chairul Anwar, Sharyanto, Beranadus Gunawan Sudarsono (2023:50) bahwa sistem informasi piutang berbasis web yang telah dirancang dapat membantu menyelesaikan permasalahan perusahaan dalam mengelola laporan, serta mempermudah proses pendataan bulan berjalan sampai dengan proses berjalan.

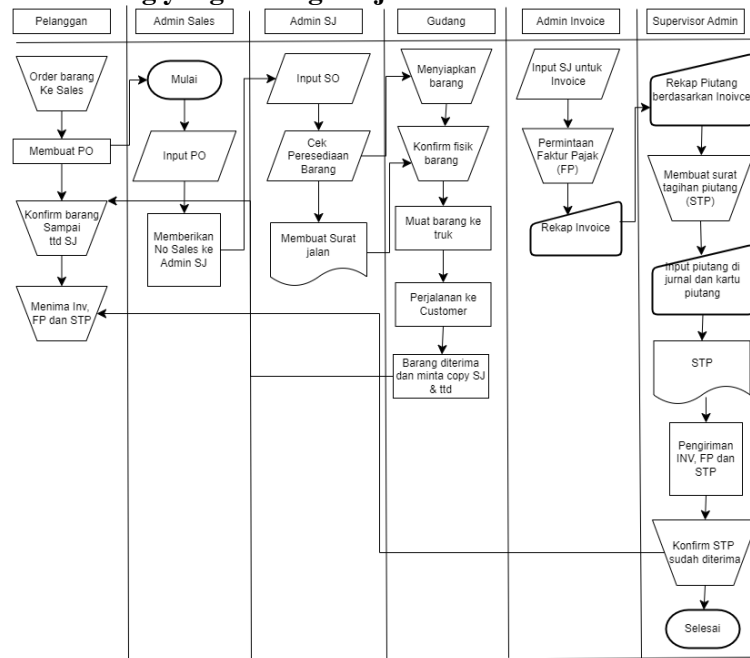
Berdasarkan uraian di atas peneliti memiliki pandangan pencatatan piutang pada PT Denko Wahana Sakti diperlukan suatu sistem informasi akuntansi berbasis *website* yang diharapkan mampu menghasilkan laporan pencatatan piutang lebih tepat dan akurat serta menghindari kebocoran data yang terduplikasi atau data yang tidak *match*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data transaksi penjualan kredit di PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung, serta merancang model sistem informasi akuntansi piutang yang dapat dijadikan percontohan guna memudahkan karyawan dalam mengelola pencatatan piutang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan sistem informasi akuntansi piutang dagang yang dirancang pada PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research & Development* (R&D). Metode penelitian *Research & Development* (R&D) dipilih karena akan menghasilkan suatu sistem percontohan untuk dapat di terapkan pada PT Denko Wahana Sakti cabang Bandung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Sistem Piutang yang Berjalan

1. Flowchart Sistem Piutang yang Sedang Berjalan



Gambar 1. Sistem Piutang yang Sedang Berjalan

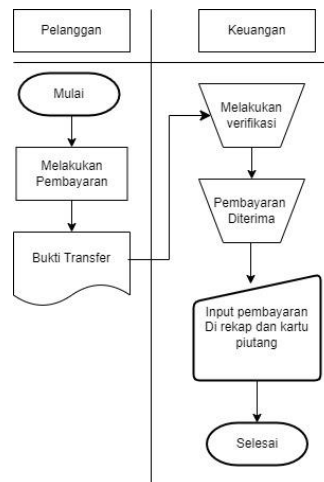
Sumber: Data di olah

Dimulai dari sales yang menerima PO (*Purchasing Order*) dari pelanggan kemudian diberikan ke bagian admin untuk di input di komputer dan memeriksa datanya ke bagian gudang untuk di siapkan barangnya. Setelah barang siap dikirim maka pihak gudang akan mengkonfirmasi untuk dibuatkan surat jalan yang akan dikirim langsung ke pelanggan oleh supir. Ketika supir sudah sampai di alamat pelanggan dan pelanggan telah menerima barangnya, maka supir akan meminta tanda tangan pelanggan sebagai bukti bahwa barang telah telah terima. Kemudian salinan surat jalan diberikan ke admin untuk di proses.

Jika admin sudah menerima salinan surat jalan, maka admin akan membuat faktur pajak, invoice dan kwitansi yang kemudian akan mencatat piutang di jurnal dalam *Microsoft Excel* dan kartu piutang sesuai dengan nama pelanggan. Berkas untuk penagihan piutang akan disiapkan oleh admin untuk dikirim ke alamat pelanggan. Jika pelanggan tersebut berada di Bandung maka surat penagihan akan dikirim oleh bagian *collector*, namun jika lokasi alamat pelanggan berada di luar Bandung maka akan dikirim melalui JNE.

Surat penerimaan penagihan piutang akan dikonfirmasi langsung oleh admin kepada pelanggan untuk diketahui apakah surat penagihan tersebut telah sampai di alamat pelanggan atau belum. Untuk pelanggan yang telah melakukan pembayaran biasanya admin perlu mengecek satu persatu tagihan yang jumlahnya sesuai. Admin membutuhkan waktu yang cukup lama dalam hal ini. Dalam hal ini menyulitkan bagian administrasi dalam mengontrol pelanggan yang telah melewati batas jatuh tempo.

2. Flowchart Pembayaran Piutang



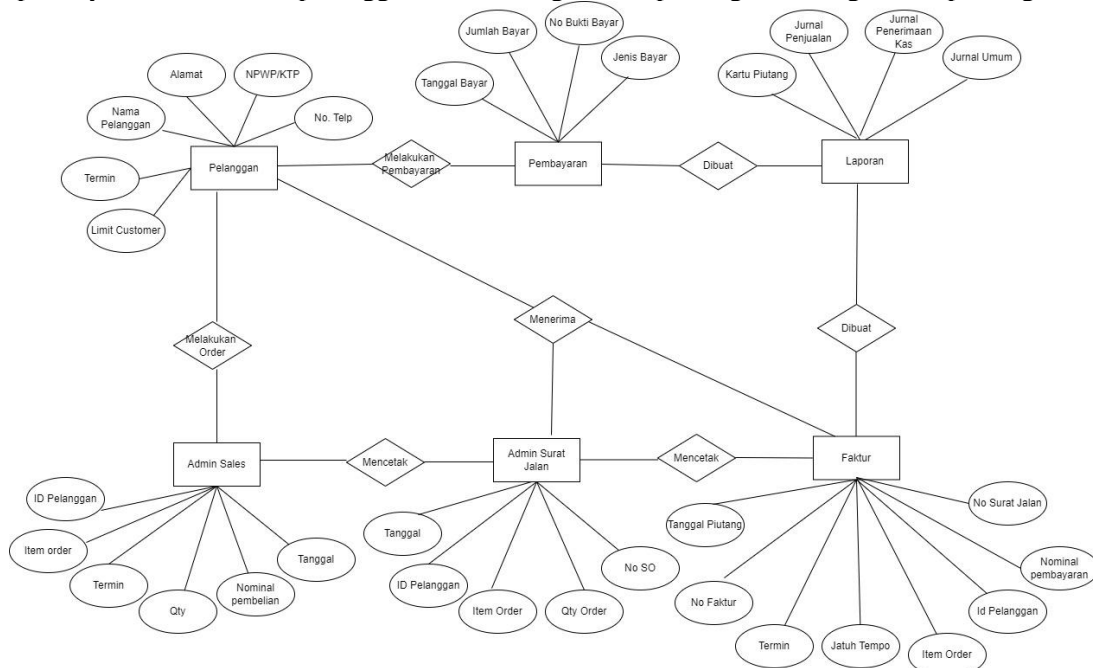
Gambar 2. Pembayaran Piutang

Sumber: Data diolah

Untuk pembayaran piutang yang sedang berjalan dimulai dari pelanggan yang melakukan pembayaran dengan melampirkan bukti transfer pembayaran berupa bukti *screenshot*. Kemudian bagian keuangan akan melakukan *verifikasi* dari mutasi bank yang telah masuk di tanggal tersebut. Jika pembayaran sudah diterima dan sesuai dengan nominal penagihan maka bagian piutang akan menginput pelunasan di rekapan piutang dan kartu piutang dalam kredit. Setelah semua proses selesai dilakukan maka piutang pelanggan akan berkurang.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Dagang PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung

Sebelumnya perancangan ini sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam buku Sistem Akuntansi Piutang-Teori dan Aplikasi (2019) (Hasyim, Tusholihah, Setiajratnika, & Amran, 2020). Namun pada perancangan ini penulis memiliki perbedaan dalam perancangan yang menggunakan sistem akuntansi berbasis *website*. Kemudian dalam hal kebaharuan, penulis menambahkan fitur ditetapkannya limit transaksi pelanggan untuk menghindari piutang tak tertagih atau piutang macet.



Gambar 3. Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

Sumber: Data Pribadi, 2024

Perancangan *Relationship Entity Diagram* (ERD) dimulai dari pendaftaran pelanggan dengan atribut pelanggan di dalam sistem yaitu, nama pelanggan, alamat, nomor NPWP/KTP, termin pembayaran, limit pelanggan dan no telepon. Pendaftaran pelanggan dilakukan oleh *sales* dengan mengajukan limit kepada kepala cabang dan disetujui oleh area *sales manager*.

Jika pendaftaran pelanggan telah selesai maka pelanggan akan melakukan PO (*Purchasing Order*) kepada *sales* yang akan di proses oleh bagian administrasi *sales* dan disesuaikan dengan memo/PO yang di terima. Dalam hal ini bagian admin sales memiliki hak untuk dapat mencetak *sales order* yang berisikan atribut data id pelanggan, tanggal pembelian, termin pembayaran, *item order*, nominal pembelian dan qty barang yang di pesan.

Setelah bagian administrasi selesai mencetak *sales order* maka proses selanjutnya akan dilakukan oleh admin gudang untuk mencetak surat jalan dan menginformasikan ke pihak gudang untuk dilakukan pengiriman. Adapun atribut yang dihasilkan meliputi tanggal, Id pelanggan, item order, qty order dan nomor *sales order*.

Setelah pengiriman barang selesai dilakukan, maka bagian piutang akan melakukan cetak faktur/invoice yang akan digunakan untuk penagihan kepada pelanggan. Atribut yang dihasilkan yaitu, tanggal piutang, nomor faktur, termin, jatuh tempo pembayaran, item order, id pelanggan, nominal pembayaran, nomor surat jalan.

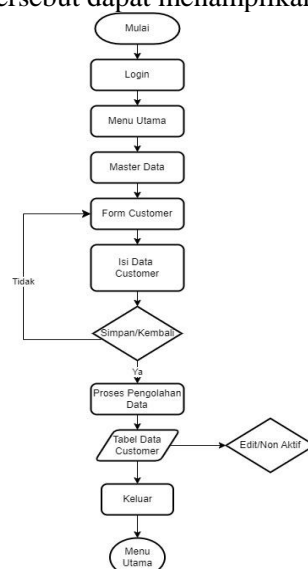
Ketika pelanggan telah melakukan pembayaran maka bagian piutang akan melakukan konfirmasi ke bagian keuangan untuk di input pembayaran di sistem. Kemudian akan menghasilkan kartu piutang, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal umum.

Pada penelitian ini akan menggunakan MySQL sebagai *database* dan dikelola oleh PHP Myadmin dalam pembuatan sistem informasi akuntansi piutang. *database* terdiri dari *database login*, *database customer*, *database* barang, *database sales*, *database* penjualan, *database* jurnal penjualan, *database* kartu piutang, *database* jurnal umum, *database* jurnal penerimaan kas

Tahap selanjutnya adalah perancangan proses sistem, terdiri dari proses *login*, desain menu utama, dan proses input data *customer*. Sebelum proses pembuatan *customer* baru pada sistem, penulis memberikan usulan pengisian formulir pendaftaran *customer* dan pengajuan limit. Adapun manfaat formulir ini dibuat bertujuan untuk menetapkan tanggung jawab terhadap transaksi dalam perusahaan.

Proses Input Data Customer

Proses dimulai saat pengguna membuka aplikasi *website*, kemudian memasukan *username* dan *password*. Setelah *login*, pengguna akan memasuki menu utama, lalu memilih *master data* yang dilanjutkan dengan memilih form *customer*. Jika pengguna akan menambah data *customer* baru, maka pengguna akan mengisi data *customer* sesuai dengan NPWP/KTP yang telah diterima. Setelah data *customer* dipastikan sudah benar maka data tersebut akan disimpan kemudian ditampilkan pada tabel data *customer*. Tabel data *customer* tersebut dapat menampilkan status aktif dan tidaknya *customer*.



Gambar 4. Proses Input Data Customer

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

1. Proses Input Penjualan

Proses dimulai saat pengguna membuka aplikasi *website*, kemudian memasukan *username* dan *password*. Setelah *login*, pengguna akan memasuki menu utama, kemudian dilanjutkan dengan membuka form *order*. Jika ada *order* baru maka pengguna akan memilih data *order* dan mengisi data penjualan yang dipesan oleh *customer*. Kemudian setelah pengguna selesai mengisi data *order* maka data tersebut akan disimpan dan ditampilkan dalam tabel penjualan. Setelah *order* ditampilkan pada tabel penjualan maka user dapat mencetak *sales order* dan surat jalan.

2. Proses Informasi Analisis Umur Piutang

Proses dimulai saat user membuka aplikasi *website*, kemudian memasukan *username* dan *password*. Setelah *login*, pengguna akan memasuki menu utama, kemudian dilanjutkan dengan membuka form piutang. Disini pengguna dapat mengetahui data piutang yang dimiliki seperti nomor faktur, nomor *sales order*, nomor surat jalan, data *customer*, tanggal jatuh tempo dan status pembayaran.

3. Proses Input Pembayaran Piutang

Proses dimulai saat pengguna membuka aplikasi *website*, kemudian memasukan *username* dan *password*. Setelah *login*, pengguna akan memasuki menu utama, kemudian dilanjutkan dengan membuka form piutang. Disini pengguna akan mengisi informasi nominal pembayaran dan faktur pajak yang telah diterima. Kemudian jika sudah selesai maka status *order* akan berubah menjadi lunas dan pengguna dapat mencetak faktur/invoice yang akan diberikan untuk *customer*.

4. Proses Informasi Kartu Piutang

Proses dimulai saat pengguna membuka aplikasi *website*, kemudian memasukan *username* dan *password*. Setelah *login*, pengguna akan memasuki menu utama. Kemudian user akan memasukkan menu laporan dan memilih kartu piutang. Di sini pengguna akan memilih nama *customer* yang akan dilihat informasi kartu piutangnya, setelah itu informasi kartu piutang akan ditampilkan dalam bentuk pdf. Jika pengguna telah selesai melihat informasi kartu piutang, maka pengguna akan keluar dan kembali ke manu utama.

5. Proses Informasi Jurnal Penjualan

Proses dimulai saat pengguna membuka aplikasi *website*, kemudian memasukan *username* dan *password*. Setelah *login*, pengguna akan memasuki menu utama. Kemudian pengguna akan memasukkan menu laporan dan memilih jurnal penjualan. Di sini pengguna akan memilih periode berjalannya waktu untuk dilihat jurnal penjualannya, setelah itu informasi jurnal penjualan akan ditampilkan dalam bentuk pdf. Jika pengguna telah selesai melihat informasi jurnal penjualan, maka pengguna akan keluar dan kembali ke manu utama.

6. Proses Informasi Jurnal Umum

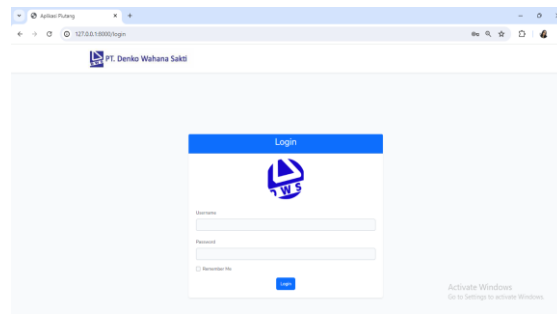
Proses dimulai saat pengguna membuka aplikasi *website*, kemudian memasukan *username* dan *password*. Setelah *login*, pengguna akan memasuki menu utama. Kemudian pengguna akan memasuki jurnal umum kas dan menginput periode berjalannya waktu sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Setelah itu informasi jurnal umum akan ditampilkan dalam bentuk pdf. Jika pengguna telah selesai melihat informasi kartu piutang, maka pengguna akan keluar dan kembali ke manu utama.

7. Proses Informasi Jurnal Penerimaan Kas

Proses dimulai saat pengguna membuka aplikasi *website*, kemudian memasukan *username* dan *password*. Setelah *login*, pengguna akan memasuki menu utama. Kemudian pengguna akan memasuki menu jurnal penerimaan kas dan menginput periode berjalannya waktu sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Setelah itu informasi jurnal umum akan ditampilkan dalam bentuk pdf. Jika pengguna telah selesai melihat informasi jurnal umum, maka pengguna akan keluar dan kembali ke manu utama.

Perancangan Menjalankan Program

1. Buka *website* aplikasi piutang untuk menjalankan program.
2. Tampilan halaman login

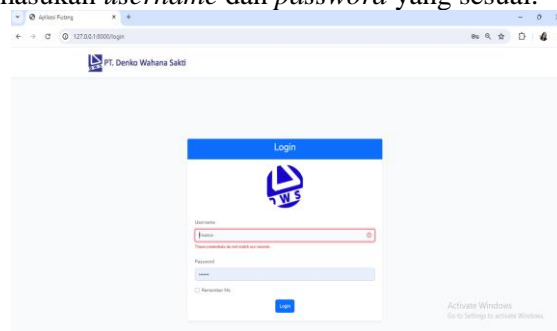


Gambar 5. Halaman Login
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Pada halaman *login* akan muncul perintah memasukkan *username* dan *password* seperti yang terlihat pada gambar.7, setelah memasukkan *username* dan *password* kemudian klik login. *Username* dan *Password* ini dibagi menjadi empat pengguna, yaitu *sales order*, gudang, admin piutang dan super admin. Sehingga tidak semua orang dapat masuk ke dalam aplikasi ini. Form *login* ini berfungsi untuk aplikasi sistem pencatatan piutang dagang.

3. Login Gagal

Pengujian pada halaman *login*, ketika *username* dan *password* yang dimasukkan tidak sesuai maka akan muncul informasi “*these credential do not match our record*” yang artinya pengguna harus mengulangi untuk memasukkan *username* dan *password* yang sesuai.



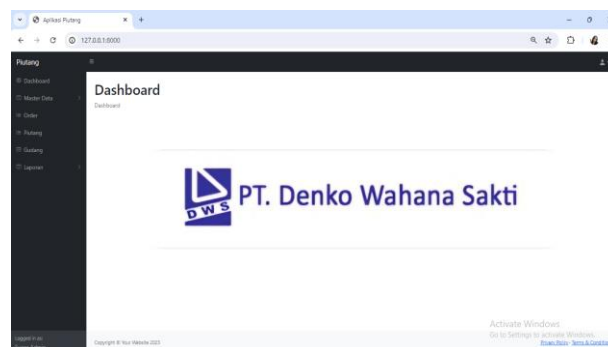
Gambar 6. Halaman Login Gagal
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

4. Login berhasil

Pengujian pada halaman *login*, ketika *username* dan *password* yang dimasukkan sudah sesuai maka pengguna secara otomatis akan terhubung dengan menu utama aplikasi.

5. Menu Utama/Dashbord

Menu utama dari aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Piutang ini terdapat menu *master data*, menu *order*, menu piutang, menu gudang, menu laporan.



Gambar 7. Menu Utama/ Dashboard
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Perancangan Mengoperasikan Program

1. Form Menu Master Data

Form menu master data ini terdapat sub menu diantaranya adalah menu *customer*, menu *sales* dan menu barang.

a. Menu *Customer*

Menu ini hanya dapat dibuka oleh admin supervisor untuk pembuatan *customer* baru dan menonaktifkan *customer* sehingga tidak semua pengguna dapat melakukan penambahan data *customer*.

Berikut ini cara mengoperasikan menu *customer*:

- 1) *Login* sebagai *superadmin*
- 2) Dalam tampilan dashboard kemudian klik “Master Data”
- 3) Kemudian klik sub menu *Customer*
- 4) Klik tombol “Tambah” untuk menambahkan data *customer* baru, kemudian akan muncul kotak dialog seperti pada gambar 8.

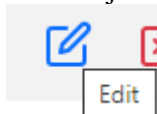
Gambar 8. Menu *Customer*

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

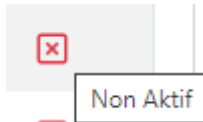
- 5) *Input* data sesuai dengan kolom yang diperlukan.
- 6) Klik tombol “Simpan Data” untuk menyimpan data yang telah di input.

Simpan Data

- 7) Data yang di input akan ditampilkan pada tabel *view* data *customer*, tabel dapat digeser secara horizontal. Jika user ingin mencari data *customer* yang pernah ditambahkan/disimpan, maka user dapat mencarinya pada kolom “*search*”.
- 8) Klik “Edit” apabila data *customer* yang telah diinput perlu di edit, lalu klik “Simpan Data” kembali jika sudah selesai.



- 9) Klik “Non Aktif” apabila data *customer* yang telah diinput sudah tidak akan digunakan kembali.



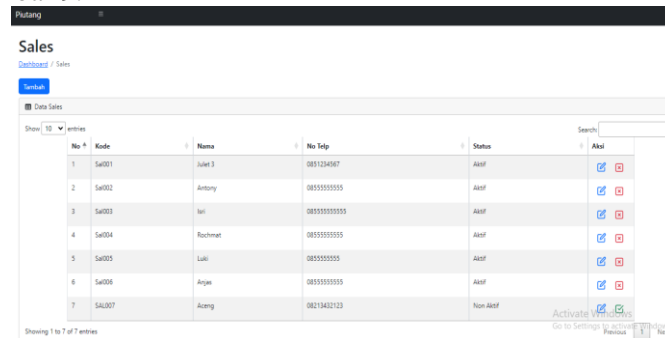
- 10) Jika pengguna telah selesai menggunakan menu *customer*, maka pengguna dapat keluar dari menu *customer* dengan menekan tombol *logout* untuk mengakhiri program

b. Menu *Sales*

Menu ini dapat dibuka oleh admin *sales* untuk pembuatan *sales* baru atau menonaktifkan *sales* yang sudah *resign*. Berikut ini cara mengoperasikan menu *sales*:

- 1) *Login* sebagai admin *order*.
- 2) Dalam tampilan dashboard klik menu “Master Data”.
- 3) Kemudian klik sub menu *Sales*.

- 4) Klik “Tambah” untuk menambahkan data *sales* baru, kemudian akan muncul kotak dialog seperti pada gambar 9.

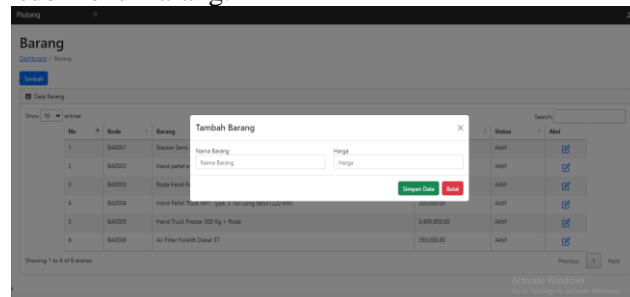


Gambar 9. Menu Sales
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

- 5) *Input* nama *sales* beserta nomor telepon.
 - 6) Klik tombol “Simpan Data” untuk menyimpan data yang telah di input.
 - 7) Data yang input akan ditampilkan pada tabel *view data customer*, tabel dapat digeser secara horizontal. Jika pengguna ingin mencari data *sales* yang pernah ditambahkan/disimpan, maka pengguna dapat mencarinya pada kolom “*search*”.
 - 8) Klik “Non Aktif” apabila data *sales* yang di input sudah tidak bekerja lagi di perusahaan.
 - 9) Jika pengguna telah selesai menggunakan menu *sales*, maka user dapat keluar dari menu *sales* dengan menekan tombol logout untuk mengakhiri program.
- c. Menu Barang

Menu ini hanya dapat dibuka oleh bagian admin gudang untuk menambah *quantity* barang penjualan. Berikut ini cara mengoperasikan menu barang:

- 1) *Login* sebagai admin gudang.
- 2) Dalam tampilan dashboard klik menu “Master Data”
- 3) Kemudian klik sub menu Barang.



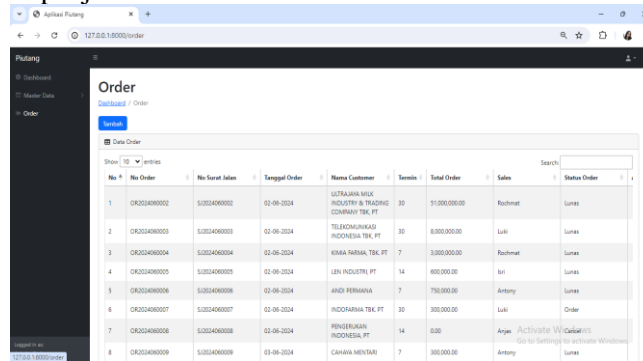
Gambar 10. Menu Barang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

- 4) Klik “Tambah” untuk menambahkan *quantity* barang.
- 5) Klik tombol “Simpan Data” untuk menyimpan data yang telah di input.
- 6) Jika pengguna telah selesai menggunakan menu *sales*, maka pengguna dapat keluar dari menu *sales* dengan menekan tombol logout untuk mengakhiri program.

2. Form Menu Penjualan

Form Menu penjualan dapat di akses oleh admin *sales order* yang bertujuan untuk menampilkan *input* dan *ouput* data mengenai data transaksi sesuai dengan pesanan *customer*. Di dalam menu terdapat 2 aksi yang dapat dilakukan. Pertama menu ini untuk menginput transaksi penjualan, kedua untuk mencetak *sales order* dan surat jalan ketika akan dilakukan pengiriman barang. Input transaksi penjualan dilakukan oleh admin *sales order* sesuai dengan *Purchasing Order* (PO) yang diterima. Sedangkan proses cetak surat jalan dilakukan oleh admin gudang ketika telah selesai mengkonfirmasi bahwa fisik barang tersedia.

a. Proses input transaksi penjualan



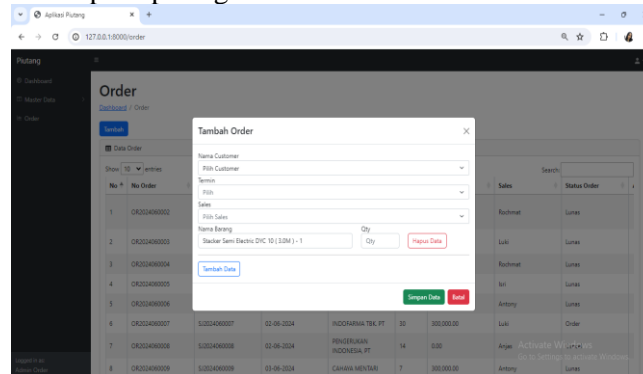
No	No Order	No Surat Jalan	Tanggal Order	Nama Customer	Jumlah	Total Order	Sales	Status Order
1	OR020400002	SJ020400002	02-09-2024	ULTRARIA WELK INDUSTRI & TRADING CORPORATE TEL PT	30	51.000.000,00	Rochmat	Lunas
2	OR020400003	SJ020400003	02-09-2024	TELEKOMUNIKAS INDONESIA TEL PT	30	8.000.000,00	Luki	Lunas
3	OR020400004	SJ020400004	02-09-2024	KAWA FARMA TEL PT	7	3.000.000,00	Rochmat	Lunas
4	OR020400005	SJ020400005	02-09-2024	LEN INDUSTRI PT	14	400.000,00	Iri	Lunas
5	OR020400006	SJ020400006	02-09-2024	ANCI PERMANA	7	780.000,00	Antony	Lunas
6	OR020400007	SJ020400007	02-09-2024	INDOMAR TEL PT	30	300.000,00	Luki	Order
7	OR020400008	SJ020400008	02-09-2024	PRINIBAR INDONESIA PT	14	0,00	Arjan	Active V
8	OR020400009	SJ020400009	03-09-2024	CAHAYA MENYAR	7	300.000,00	Antony	Lunas

Gambar 11. Form Menu Penjualan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Berikut cara mengoperasikan form menu penjualan untuk menginput transaksi *customer*:

- 1) *Login* sebagai admin *Order*.
- 2) Dalam tampilan dashboard klik menu order
- 3) Kemudian klik tombol “Tambah” untuk menambah data penjualan, kemudian akan muncul dialog kolom seperti pada gambar 12.



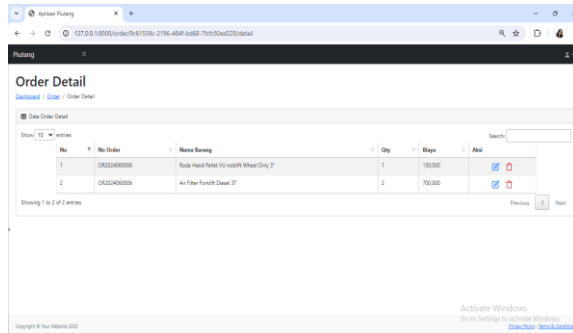
Gambar 12. Form Tambah Data Penjualan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

- 4) Input data sesuai kolom yang dibutuhkan.
- 5) Jika nominal order melebihi limit transaksi maka akan muncul notifikasi “Biaya order anda melebihi limit transaksi anda”. Dalam hal ini maka bagian admin *sales* harus menginformasikan kepada *sales* mengenai limit *customer* yang dimiliki.
- 6) Jika *quantity* barang kurang dari *quantity* pesanan maka ada muncul pemberitahuan “*Quantity* yang anda input membeli stock yang ada!”. Dalam hal ini maka admin *sales* harus menginformasikan qty stock yang tersedia kepada *sales* untuk di konfirmasi ulang kepada *customer*.
- 7) Klik tombol “Simpan Data” jika proses input telah sesuai.

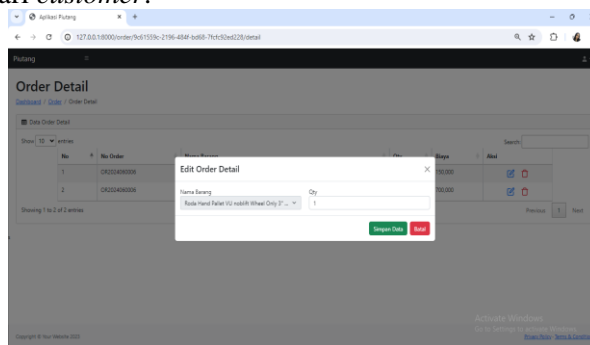
Simpan Data

- 8) Data yang di input akan ditampilkan pada tabel *view* data *customer*, tabel dapat digeser secara horizontal. Jika user ingin mencari data *customer* yang pernah ditambahkan/disimpan, maka pengguna dapat mencarinya pada kolom “*search*”. Pada tabel *view* ini user dapat mencari data berdasarkan nama *customer* yang telah melakukan transaksi.
- 9) Pada menu aksi klik “Detail jika ingin menampilkan order detail. Berikut tampilan dari order detail *customer*:



Gambar 13. Order Detail Customer
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

10) Klik “Edit” apabila pengguna ingin mengubah *quantity* order *customer*. Dalam hal ini order yang bisa di edit hanya *quantity* nya saja. Hal ini bisa terjadi jika ada perubahan *quantity* pesanan dari *customer*.



Gambar 14. Edit Order Detail Customer
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

11) Pada menu aksi klik Print order untuk mencetak *sales order*, maka hasil cetak *sales order* akan ditampilkan pada gambar 15.

Aksi

Print Order

PT.DENKO WAHANA SAKTI
KOMP.DUTA MERLIN Block C 1-3 Jl.Gajah Mada 3-5
Pondok Cina - Gablek - Jakarta Pusat DKI Jakarta Raya 10130
Telp. 021- 6386 5199 (Hunting)
Fax: 021-6386 5152 (Fm)

SALES ORDER

Kepada : TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT JL. JAPATI NO. 1, SADANG SERANG, KECAMATAN COBLONG , KOTA BANDUNG, JAWA BARAT 40133	TANGGAL : 06-07-2024 TANGGAL: 11-05-2024 NO.Pesanan: OR202406001 SYARAT BAYAR: 30 hari TGL.JATUH TEMPO: 10-06-2024
--	---

No	Nama Barang	QTY	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Roda Hand Pallet VU noblift Wheel Only 3"	2	150,000	300,000
Sub Total				300,000
PPN (11%)				33,000
NETT				333,000

Prepared By _____ Approval By _____

Gambar 15. Hasil Print Order
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

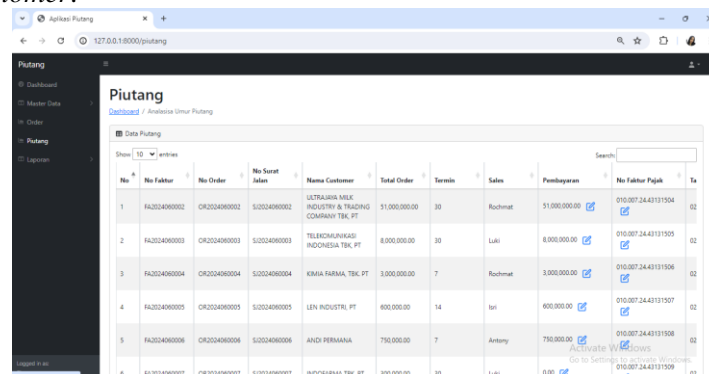
- 12) Jika pengguna telah selesai dalam mengoperasikan *sales order*, maka pengguna dapat mengakhiri program dengan menekan tombol logout.
- b. Proses Cetak Surat Jalan
- Berikut cara mengoperasikan *form* menu penjualan untuk mencetak surat jalan Ketika barang akan dikirim ke *customer*:
- 1) *Login* sebagai admin gudang
 - 2) Dalam tampilan dashboard klik menu *order*

- 3) Pada menu aksi klik “print SJ”, maka hasil print surat jalan akan ditampilkan seperti pada gambar 16.



Gambar 16. Hasil Print Surat Jalan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

- 4) Jika pengguna telah selesai untuk mencetak surat jalan, maka pengguna dapat mengakhiri program dengan menekan tombol *logout*.
- c. Form Menu Analisa Umur Piutang
Pada form menu Analisa Umur Piutang dapat dibuka oleh admin *invoice* sebagai admin piutang dan *supervisor* admin sebagai *superadmin*. Menu bertujuan untuk mencetak invoice serta memberikan informasi mengenai piutang *customer* yang telah jatuh tempo dan status pembayaran *customer*.



Gambar 17. Form Menu Analisa Umur Piutang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Berikut cara mengoperasikan form menu analisa umur piutang:

- 1) Klik “Edit” pada menu pembayaran untuk menerima kas masuk yang diterima dari piutang *customer*. Kemudian input nominal pembayaran sesuai dengan kas masuk yang diterima. Klik “Save Data” jika user telah selesai menambahkan data pembayaran.

- 2) Klik “Edit” pada menu faktur pajak, untuk memasukkan data faktur pajak yang telah diterima.

- 3) Geser secara horizontal pada menu analisa umur analisa piutang untuk mendapatkan informasi status pembayaran dan status order.

Kd Order	Termin	Sales	Pembayaran	No Faktur Pajak	Tanggal Order	Tanggal Jatuh Tempo	Status Pembayaran	Status Order	Aksi
300.000.00	30	Rochmat	31.000.000.00	010.007.24.43131504	02-06-2024	02-07-2024	Lunas	Lunas	[Icons]
200.000.00	30	Luki	8.000.000.00	010.007.24.43131505	02-06-2024	02-07-2024	Lunas	Lunas	[Icons]
200.000.00	7	Rochmat	3.000.000.00	010.007.24.43131506	02-06-2024	09-06-2024	Lunas	Lunas	[Icons]
0.000.00	14	Iri	600.000.00	010.007.24.43131507	02-06-2024	16-06-2024	Lunas	Lunas	[Icons]
0.000.00	7	Antony	750.000.00	010.007.24.43131508	02-06-2024	09-06-2024	Lunas	Lunas	[Icons]
0.000.00	30	Luki	0.00	010.007.24.43131509	02-06-2024	02-07-2024	Belum Lunas	Order	[Icons]

Gambar 18. Form Menu lengkap Analisa Umur Piutang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

- 4) Klik “Edit” pada status order dan pilih *cancel* jika *customer* ingin melakukan retur penjualan.

- 5) Klik icon print untuk mencetak faktur/invoice *customer*. Hasil faktur yang tercetak akan terlihat seperti gambar 21.

PT.DENKO WAHANA SAKTI
KORPUS DUTA MERLIN Blok C L-1 Jl.Gajah Mada 3-5
Pango Utan - Cimahi, Sukarno Pusat DKI Jakarta Raya 10130
Telp: 021-4386-5199 (Harian)
Fax: 021-4386-5152 (Rm)

FAKTUR

Kepada: TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT
JL. JAPATI NO. 1, SADANG SERANG,
KECAMATAN COBLONG, KOTA BANDUNG,
JAWA BARAT 40133

NOMOR: FA.2024060001
TANGGAL: 11-05-2024
NO.Pesanan: OR2024060001
SYARAT BAYAR: 30 hari
TGL.JATUH TEMPO: 10-06-2024
NO.SURAT JALAN: SJ2024060001

No	Nama Barang	QTY	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Roda Hand Pallet VU noblift Wheel Only 3"	2	150,000	300,000
Sub Total				300,000
PPN (11%)				33,000
NETT				333,000

No. Faktur Pajak :

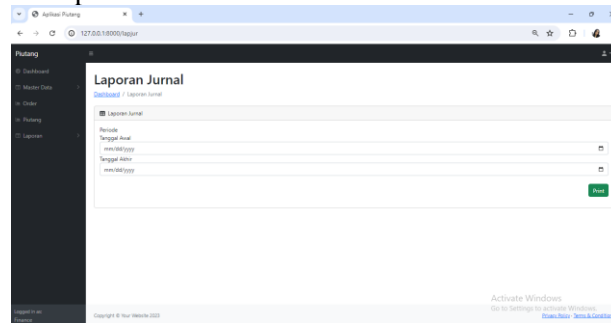
Terbilang : Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah

Atas Nama: PT.DENKO WAHANA SAKTI
Transfer ke: BCA CAB.KCP Metro Trade Center
A.C: 639 575 8989

Hormat,

Gambar 19. Hasil Print Faktur/Invoice
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

- d. Form Menu Laporan Informasi Jurnal Penjualan
Pada menu form laporan informasi jurnal penjualan ini berfungsi untuk mencatat seluruh transaksi pada bulan atau periode tertentu.



Gambar 20. Form Menu Laporan Informasi Jurnal Penjualan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Berikut cara mengoperasikan form menu laporan informasi jurnal penjualan:

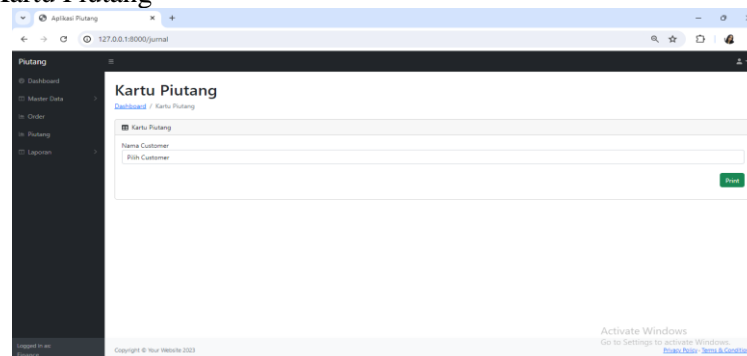
- 1) Masukan tanggal periode awal dan akhir sesuai informasi yang di perlukan.
- 2) Klik “Print” untuk menampilkan informasi laporan penjualan seperti yang terlihat pada gambar 23.

Jurnal Penjualan

Tanggal	Nama Customer	No. Invoice	Syarat Bayar	Piutang Dagang (D)	Penjualan (K)
11-05-2024	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT	FA2024060001	30 Hari	Rp. 300,000	Rp. 300,000
11-06-2024	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT	FA2024060002	14 Hari	Rp. 450,000	Rp. 450,000
11-06-2024	KIMIA FARMA, TBK. PT	FA2024060003	14 Hari	Rp. 6,950,000	Rp. 6,950,000
11-06-2024	KIMIA FARMA, TBK. PT	FA2024060004	14 Hari	Rp. 7,150,000	Rp. 7,150,000
11-06-2024	KIMIA FARMA, TBK. PT	FA2024060005	7 Hari	Rp. 1,050,000	Rp. 1,050,000
26-06-2024	ANDI PERMANA	FA2024060006	7 Hari	Rp. 850,000	Rp. 850,000
27-06-2024	ANDI PERMANA	FA2024060007	7 Hari	Rp. 600,000	Rp. 600,000

Gambar 21. Hasil Laporan Informasi Jurnal Penjualan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

- e. Form Menu Kartu Piutang



Gambar 22. Form Menu Kartu Piutang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Pada form menu Kartu Piutang ini bertujuan untuk mencatat mutasi piutang *customer*. Setiap kartu piutang mencatat satu *customer* beserta dengan piutangnya. Berikut cara mengoperasikan form kartu piutang:

- 1) Masukan nama *customer* sesuai dengan informasi yang diperlukan.

- 2) Klik “Print” untuk menampilkan informasi kartu piutang. Kemudian informasi tersebut akan terlihat seperti pada gambar 23.

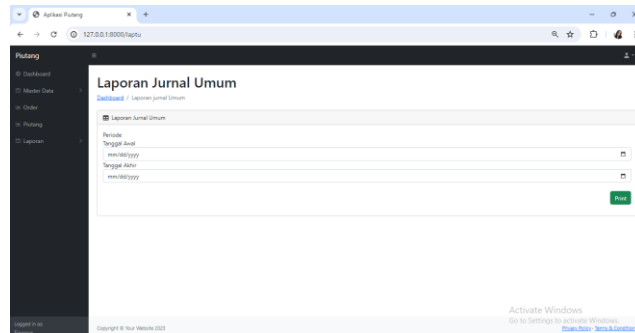
Kartu Piutang

Customer **ANDI PERMANA**

No	No Faktur/Invoice	Tanggal	Tanggal Bayar	Uang		
				Debit	Kredit	Balance
1	FA2024060006	26-06-2024	26-06-2024	Rp. 943,500	Rp. 943,500	Rp. 0
2	FA2024060007	27-06-2024	06-07-2024	Rp. 666,000	Rp. 666,000	Rp. 0
3	FA2024070001	06-07-2024		Rp. 973,999	Rp. 0	Rp. 973,999

Gambar 23. Form Hasil Kartu Piutang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

f. Form Menu Jurnal Umum



Gambar 24. Form Menu Jurnal Umum
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Pada form menu jurnal umum ini bertujuan untuk mencatat seluruh transaksi berdasarkan setiap tanggal transaksi *customer* secara keseluruhan. Berikut cara mengoperasikan form menu jurnal umum:

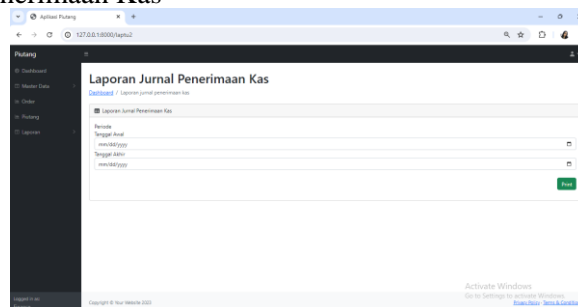
- 1) Masukan tanggal periode awal dan akhir dari informasi yang diperlukan.
- 2) Klik “Print” Untuk menampilkan informasi jurnal umum seperti yang terlihat pada gambar 25.

Laporan Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
02-06-2024	Piutang Dagang	Rp. 63,650,000	
	Pendapatan		Rp. 63,650,000
03-06-2024	Piutang Dagang	Rp. 1,200,000	
	Pendapatan		Rp. 1,200,000
Total		Rp. 64,850,000	Rp. 64,850,000

Gambar 25. Form Hasil Jurnal Umum
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

g. Form Menu Jurnal Penerimaan Kas



Gambar 26. Form Menu Jurnal Penerimaan Kas
Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

Pada form menu jurnal penerimaan kas ini bertujuan untuk mencatat setiap pembayaran piutang *customer* berdasarkan periode tertentu. Berikut cara mengoperasikan form jurnal penerimaan kas:

- 1) Masukkan tanggal periode awal dan akhir dari informasi yang diperlukan
- 2) Klik “Print” untuk menampilkan informasi jurnal penerimaan kas seperti yang terlihat pada gambar 27 dibawah ini.

Laporan Jurnal Penerimaan Kas

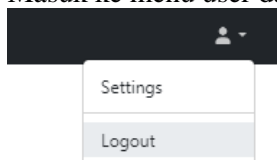
Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit
02-06-2024	Kas		Rp. 63,650,000	
		Piutang		Rp. 51,000,000
Total			Rp. 62,600,000	Rp. 62,600,000

Gambar 27. Form Hasil Jurnal Penerimaan Kas

Sumber: Dokumen Pribadi, 2024

3. Perancangan Mengakhiri Program

- a. Masuk ke menu user dan setting



- b. Klik *Logout*
- c. Selanjutnya pengguna akan dibawa kembali menuju menu login.

Proses Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil rancang bangun sistem informasi akuntansi piutang dagang berbasis *website* diperlukan penerapan pengendalian internal untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih efektif, efisien dan mengelola risiko yang terjadi pada organisasi. Adapun penerapan sistem pengendalian internal di PT Denko Wahana Sakti cabang Bandung menggunakan konsep *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) dalam buku Krismiaji (2020:162) sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Pada sistem akuntansi piutang berbasis *website*, sistem pengendalian internal berlaku mulai dari tahap awal penggunaan aplikasi *website*. Sebelum masuk ke dalam menu utama, pengguna diharuskan untuk memasukan *username* dan *password* terlebih dahulu berdasarkan fungsi tugas masing-masing. Hal ini dapat membantu mengamankan dan melindungi data perusahaan yang tidak dapat bebas diakses oleh siapa saja.

2. Aktivitas Pengendalian

Pada aktivitas pengendalian dilakukan pada mulai pendaftaran *customer* yang diharuskan untuk mendapat persetujuan dari kepala cabang dan area manager mengenai limit yang diberikan. Limit diajukan dan ditetapkan saat pendaftaran *customer* oleh *sales* berdasarkan penilaian dari *head departemen sales* terhadap identitas *customer*, kemudian disetujui oleh kepala cabang dan *sales area manager*. Kemudian saat barang keluar dari gudang diperlukan persetujuan dari admin gudang, kepala gudang dan kepala cabang. Hal ini bertujuan sebagai proses *verifikasi* dari transaksi yang dilakukan oleh pelanggan.

3. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi piutang berbasis *website* ini dilakukan dengan adanya limit *customer*. Limit *customer* dapat membantu organisasi dalam menghindari risiko gagal bayar atau piutang macet. Ketika *customer* telah mencapai batas limit tersebut, maka *customer* tidak dapat melakukan transaksi sampai pelunasan dilakukan oleh *customer* yang bersangkutan.

4. Informasi dan Komunikasi

Pada informasi dan komunikasi penulis membuat 4 *username* dan *password* sesuai pemisahan tugasnya. Hal ini dapat membantu organisasi untuk memastikan pengendalian internal yang efektif terhadap risiko yang diidentifikasi. Adapun pemisahan tugas tersebut adalah sebagai berikut:

a *Super Admin*

Pengguna ini bertanggung jawab atas segala aktivitas yang terjadi, dimulai dari pendaftaran *customer* hingga dibuatnya laporan jurnal sebagai informasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Pendaftaran *customer* hanya dapat dilakukan oleh super admin karena mengingatkannya ada limit *customer* yang harus disetujui oleh jajaran manajemen.

b *Admin Order*

Pengguna ini bertanggung jawab atas seluruh transaksi *customer* yang berasal dari *sales*. Pada admin *order* ini diperlukan ketelitian data *customer* hingga barang yang di pesan tidak terjadi kesalahan peninputan data. Sehingga pada aktivitas ini menghasilkan cetakan *sales order* untuk ditanda tangani oleh pembuat *sales order* dan disetujui oleh kepala cabang.

c *Admin Gudang*

Pengguna ini bertanggung jawab atas koordinasi dengan kepala gudang terkait kesesuaian barang yang keluar dari gudang. Pada aktivitas ini menghasilkan cetakan surat jalan yang di tanda tangani oleh admin gudang, disetujui oleh kepala gudang, kepala cabang dan ditanda tangani oleh *customer* sebagai bukti bahwa barang yang diterima sudah sesuai.

d *Admin Piutang*

Pengguna ini bertanggung jawab atas pengelolaan piutang yang terjadi pada organisasi. Pada aktivitas ini admin piutang menghasilkan cetakan faktur/invoice yang akan dikirimkan kepada pelanggan sebagai surat penagihan atas transaksi yang dilakukan. Pengguna ini memiliki koordinasi dengan super admin atas pembayaran yang akan di input pada sistem piutang sehingga pada aktivitas ini terdapat verifikasi oleh super admin.

e *Pemantauan*

Pemantauan dilakukan oleh admin piutang dan *super admin* dengan cara memantau analisa umur piutang dan memperhatikan jatuh tempo pembayaran *customer* serta melakukan penagihan secara tepat waktu. Hal ini dilakukan untuk menghindari piutang macet atau gagal bayar dari setiap transaksi *customer*.

Keunggulan dan Keterbatasan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Dagang Berbasis Website

Keunggulan dari perancangan sistem ini meliputi kemampuan sistem untuk secara otomatis menghapus, menambah, dan menampilkan laporan piutang berdasarkan periode waktu tertentu, sehingga memudahkan akses cepat terhadap data piutang saat dibutuhkan. Selain itu, model yang dirancang berbasis web, sehingga tidak memerlukan perangkat dengan spesifikasi khusus dan hanya membutuhkan koneksi internet yang stabil. Sistem ini juga memiliki fitur kontrol limit pelanggan, yang membantu meminimalisir risiko piutang macet atau gagal bayar. Antarmuka yang digunakan juga sederhana, sehingga mudah dioperasikan oleh pengguna.

Namun, perancangan sistem ini memiliki beberapa keterbatasan. Proses perancangan cukup rumit dan memerlukan waktu yang lama karena banyak aspek yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Model ini juga hanya bisa diterapkan pada bagian administrasi dan piutang PT Denko Wahana Sakti Bandung, karena dirancang berdasarkan data dari bagian piutang penjualan perusahaan tersebut. Selain itu, karena peneliti masih baru dalam perancangan sistem berbasis web, diperlukan bantuan seorang programmer atau teknisi informatika untuk menyempurnakan sistem ini menjadi aplikasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis web yang aplikatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, sistem piutang yang berjalan pada PT Denko Wahana, yang masih menggunakan Microsoft Excel, belum efektif. Ketika ada pelanggan yang melakukan pembayaran, admin harus memeriksa tagihan satu per satu untuk memastikan jumlahnya sesuai, yang memakan waktu lama. Hal ini mempengaruhi analisis umur piutang dan menyebabkan keterlambatan dalam penagihan piutang yang telah jatuh tempo. Perancangan sistem informasi akuntansi piutang

dagang yang diusulkan dapat memudahkan bagian administrasi dalam mengelola piutang pelanggan yang jatuh tempo dan mengurangi risiko piutang tak tertagih. Rancang bangun ini juga dapat meminimalisir ketidakakuratan maupun duplikasi data yang diakibatkan oleh kehilangan file atau penyimpanan di berbagai tempat. Namun, sistem yang disusun masih berupa model rancang bangun. Oleh karena itu, jika sistem ini akan digunakan oleh perusahaan, diperlukan tenaga dari bagian teknik informatika yang lebih profesional untuk mengubah sistem dari website offline menjadi website online yang dapat diakses dari mana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariansyah, P. M., & Wijaya, K. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web: Studi Kasus: SD Negeri 18 Tanah Abang. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika*, 2(3), 138–156. <https://doi.org/10.47747/jpsii.v2i3.562>
- B. Romney, M., & Steinbart, P. J. (2019). *Accounting Information Systems (13th ed)*. Pearson Education, Inc.
- Cahayani, I. S., & Dasuki, R. E. (2021, Desember). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Berbasis WEB. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol 4. doi:<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i5.924>
- Dr. Agie Hanggara, M. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Dra. Indrayati, M. A. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Konsep Desain SIA*. Malang: Aditya Media Publishing. Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/profile/Indrayati-Indrayati/publication/324767615_Sistem_Informasi_Akuntansi_Teori_dan_Konsep_Desain_SIA/links/5ae139c5a6fdcc91399ec9b4/Sistem-Informasi-Akuntansi-Teori-dan-Konsep-Desain-SIA.pdf
- Fauzia, K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis WEB Menggunakan PHP dan MYSQL di PT Kereta Api Daop 2 Bandung. *Jurnal TEKNOKOMPAK*, Vol 4 No.2. Diambil kembali dari <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/teknokompak/article/view/746>
- Fitriyana, I., & Susianto, D. (2018, November 15). Aplikasi Akuntansi Piutang Jasa Service Pada PT. AUX Indonesia Bandar Lampung. *jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA)*, Vol 1. Diambil kembali dari <https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/jusinta/article/view/131>
- Gusmiadi, F., & Yasin, I. (2023, Juni). Perancangan Sistem Pengelolaan Data Piutang pada PT Atosim Lampung. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol 4, No.2, 121-126. Diambil kembali dari <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/2559>
- Hall, J. A. (2007). *Accounting Information Systems (4 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasyim, M. N., Tusholihah, M., Setiajatnika, E., & Amran, S. (2020). *Sistem Akuntansi Piutang : Teori dan Aplikasi*. (Amelia, Penyunt.) Cirebon: CV. Syntax Computama. Diambil kembali dari <http://repository.ikopin.ac.id/840/1/BUKU%20PAK%20ARDI.pdf>
- Hery, S. M. (2019). *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Kuarini, S., & Koniyo, A. (2007). *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kusumaratri, R. D., & Purwanto. (2020, Mei). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada CV Menang Sentosa. *Jurnal Sistem Informasi*, Volume 9 No.2 . Diambil kembali dari <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id/index.php/stmsi/article/view/712>
- Rahmawati, I. D. (2018). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*. (S. B. Sartika, & M. T. Multazam, Penyunt.) Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press. doi:<https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-07-2>

-
- Saroji, E. (2021, Februari). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAMMI - Jurnal Akuntansi UMMI*, 1. doi:<https://doi.org/10.37150/jammi.v1i2.1138>
- Setiawan, T., & Christoper, A. (2021). *Mahir Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Sofia, I. P. (2018). *Modul Sistem Informasi Akuntansi*. Diambil kembali dari <https://ocw.upj.ac.id/files/GBPP-AKT309-Modul-Sistem-Informasi-Akuntansi-2018.pdf>
- Sommerville, I. (2016). *Software Engineering*. England: Pearson Education Limited
- Son Muarie, M. (2015). Rancang Bangun Sistem Ujian Online Pada Smp Negeri 8 Sekayu. *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu (TIPS)*, II(1), 28–40.
- Sri Wahyuni Nur, S. M. (2020). *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Cendekia Publisher.
- Sulistiawan, T., Bramana, S. M., Anwar, Y., & Yunsepa, Y. (2021). Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang Pada Cv Suryamas Di Kabupaten Oku. *Jurnal Ecoment Global*, 6(2), 125–142. <https://doi.org/10.35908/jeg.v6i2.1389>
- Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems : Control and Processes*. (L. C. E, Penyunt.) Hoboken : John Wiley and Sons Inc. Diambil kembali dari https://www.homeworkforyou.com/static_media/uploadedfiles/AIS%20Book.pdf
- Wijayanti, M., & Martono, S. M. (2019). Analisis Piutang Dagang Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pengendalian Piutang Cv. Diana Papua Motor. *Soscied*, 2(1), 19–25. <https://doi.org/10.32531/jsoscied.v2i1.170>